

LAMPIRAN

**RUBRIK PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI SISWA KELAS XI
KEPERAWATAN SMKS LAKIPADADA**

No	Indikator	Aspek Yang Akan Dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1	Visual	Memperhatikan Penjelasan guru	Kurang, jika tidak memperhatikan penjelasan guru	Cukup, jika siswa memperhatikan penjelasan Guru setelah ditegur	Baik, jika siswa menunjukkan perhatian guru tetapi berbicara dengan teman	Sangat baik, jika memperhatikan guru, dan tidak berbicara dengan teman
2	Lisan (oral)	Menanggapi pertanyaan/ mengemukakan pendapat	Kurang, Siswa tidak pernah mengajukan pertanyaan/ mengemukakan pendapat	Cukup, jika Siswa kadang mengajukan pertanyaan/ mengemukakan pendapat	Baik, Jika siswa sering mengajukan pertanyaan/ mengemukakan pendapat	Sangat Baik, jika siswa secara aktif mengajukan pertanyaan sekaitan dengan materi/ mengemukakan pendapat
3	Mendengarkan	Mendengarkan guru menjelaskan atau teman berdiskusi	Kurang, Tidak mendengarkan ketika guru menjelaskan atau teman berdiskusi	Cukup, jika Mendengarkan ketika guru menjelaskan atau teman berdiskusi tetapi sesekali tidak mendengarkan	Baik, Jika mendengarkan teman berdiskusi/ mendengarkan penjelasan guru dengan perintah	Sangat baik, jika mendengarkan penjelasan guru tanpa arahan guru dan melakukan nya dan mendengarkan diskusi teman
4	Mental	Memecahkan	Kurang,	Cukup, jika	Baik, jika	Sangat baik,

		n masalah	jika siswa tidak menyelesaikan tugas diskusi kelompok	siswa ada kemauan menyelesaikan tugas diskusi dengan arahan guru	siswa menyelesaikan tugas diskusi tepat waktu yang ditentukan	jika siswa menyelesaikan tugas diskusi sebelum waktu yang ditentukan
5	Emosional	Berani mempresentasikan hasil diskusi/tanggapannya	Kurang, jika siswa tidak berani mempresentasikan hasil diskusi/tanggapannya	Cukup, jika siswa sudah mulai mempresentasikan hasil diskusi/tanggapannya jika ditunjuk	Baik, jika siswa mempresentasikan hasil diskusi/tanggapannya namun sedikit ragu	Sangat baik, jika siswa berani mempresentasikan hasil diskusi/tanggapannya mengungkapkan pendapat secara aktif

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$p = \frac{f}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Jumlah skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Kriteria presentasi keaktifan siswa.

Kriteria	Tingkat Keaktifan
Sangat Baik	80-100%
Baik	70-79%
Cukup	60-69%
Kurang	0-59%

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PRA SIKLUS

No	Nama	Skor max	Aspek yang di amati					Skor Total	Nilai Total	Keterangan
			Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5			
1	Chartika	20	3	2	1	2	1	9	45	K
2	Grace	20	1	1	1	2	1	6	30	K
3	Julita	20	2	2	1	1	2	8	40	K
4	Khatriany	20	1	1	1	1	2	6	30	K
5	Lius Bala	20	1	2	1	1	2	7	35	K
6	Meysa	20	3	2	2	3	2	12	60	C
7	Risna Kartika	20	2	1	1	2	1	7	35	K
8	Rista Ayu	20	2	1	2	2	1	8	40	K
9	Shintike	20	1	2	1	1	1	6	30	C

Indikator aktivitas yang diamati sebagai berikut:

1. Memperhatikan pelajaran guru (Indikator Visual)
2. Menanggapi pertanyaan (Indikator lisan/oral)
3. Mendengarkan guru, diskusi teman (Indikator mendengarkan)
4. Memecahkan masalah (Indikator mental)
5. Berani mempresentasikan hasil diskusi/tanggapannya (Indikator emosional)

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SIKLUS I

No	Nama	Skor max	Aspek yang di amati					Skor Total	Nilai Total	Keterangan
			Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5			
1	Chartika	20	3	2	3	3	3	14	70	B
2	Grace	20	2	2	2	2	2	10	50	K
3	Julita	20	3	2	3	2	2	12	60	C
4	Khatriany	20	2	1	2	3	3	11	55	K
5	Lius Bala	20	3	2	3	3	3	14	70	B
6	Meysa	20	3	3	3	3	3	15	75	B
7	Risna Kartika	20	2	2	3	2	3	12	60	C
8	Rista Ayu	20	3	2	2	2	2	11	55	K
9	Shintike	20	3	2	3	3	3	14	70	B

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SIKLUS II

No	Nama	Skor max	Aspek yang di amati					Skor Total	Nilai Total	Keterangan
			Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5			
1	Chartika	20	3	3	3	3	3	15	75	B
2	Grace	20	3	3	3	2	2	13	65	C
3	Julita	20	3	3	3	2	2	13	65	C
4	Khatriany	20	3	3	3	3	3	15	75	B
5	Lius Bala	20	3	3	3	3	3	15	75	B
6	Meysa	20	4	4	3	3	3	17	85	SB
7	Rista Ayu	20	3	3	3	3	3	15	75	B
8	Shintike	20	3	3	3	3	3	15	75	B



Kurikulum
Merdeka

TAHUN AJAR 2025/2026

MODUL AJAR PAK XI

SMKS LAKIPADADA



DISUSUN OLEH : SEPTHEMI

MENJADI CIPTAAN BARU

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : SEPTHEMI
Satuan Pendidikan : SMKS LAKIPADADA
Fase / Kelas : XI (Sebelas)
Keperawatan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Elemen : ALLAH BERKARYA
Sub Elemen : Allah Pencipta
Prediksi Alokasi Waktu : 3 JP X 40/menit
Tahun Penyusunan : 2025



II. KOMPETENSI AWAL

1. Memahami konsep kehidupan yang dewasa berdasarkan ajaran agama Kristen.
2. Mengembangkan sikap tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan.
3. Menghargai perbedaan dan membangun sikap inklusif dalam kehidupan sehari-hari.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Menjadi pribadi yang mandiri (menghargai diri sendiri terwujud dalam sikap integritas, yakni menampilkan tindakan sebagai pribadi yang diperbaharui Allah). bernalar kritis (mampu menganalisisnya secara kritis sebagai wujud cinta kasih Allah ditengah-tengah dunia ini) dan kreatif (selalu berupaya aktif menjadi pribadi yang simpatik dalam keluarga, gereja, dan bangsa).

IV. SARANA DAN PRASARANA

Materi : Terlampir
Media Pembelajaran : Laptop, Quizizz (Wayground)
Sumber : Buku panduan guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti kelas XI, Alkitab, dan Internet



V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular /tipikal umum

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran yang digunakan ; model pembelajaran inkuiri

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menganalisis cara Allah membarui keluarga Kristen.
- Mempresentasikan kajian tentang kehidupan keluarga yang diperbarui Allah.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Allah Pembaru dalam kehidupan manusia



III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang dimaksud dengan menjadi ciptaan baru?
- Apa yang dimaksud dengan hidup yang baru?
- Apa yang dimaksud dengan hidup baru dalam Alkitab?
- Jelaskan apa yang dimaksud dengan ciptaan baru Menurut Alkitab 2 Korintus 5 ayat 16-21?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I

Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa peserta didik dan mengkondisikan kelas sebelum memulai pelajaran.
- Guru memastikan kehadiran peserta didik
- Guru dan peserta didik mengawali semua proses belajar-mengajar dengan berdoa dan bernyanyi.

KIDUNG JEMAAT 392:1-3
'KU BERBAHAGIA

Syair: *Blessed Assurance*, Fanny J. Crosby 1879; lagu: Phoebe P. Knapp 1873

do = d 9 ketuk (3 x 3)

3 2 1 | 5 . . 5 . . 4 5 6 | 5 . . 5 . . 5 3 5 | 1 . .
'Ku ber-ba - ha - gia, ya - kin te - guh: Ye - sus a - ba -
7 . . 7 6 5 4 | 5 . . 3 2 1 | 5 . . 5 . . 4 5 6 |
di ke - pu - nya - an - ku! A - ku - wa - ris - Nya, 'ku di - te -
5 . . 5 . . 1 2 3 | 4 . . 2 . . 1 2 7 | 1 . . 1 . . ||
bus, cip - ta - an ba - ru Roh - ul - ku - dus.

Refrain

5 5 5 | 1 . . 5 . . 6 6 6 | 5 . . 5 . . 5 5 5 | 6 . .
A - ku ber - nya - nyi ba - ha - gi - a me - mu - ji Ye -
1 . . 7 7 6 | 7 . . 7 1 2 | 1 . . 5 . . 6 5 6 |
sus se - la - ma - nya. A - ku ber - nya - nyi ba - ha - gi
5 . . 5 . . 1 2 3 | 4 . . 2 . . 1 2 7 | 1 . . 1 . . ||
| a me - mu - ji Ye - sus se - la - ma - nya.

Kegiatan Inti:

- Guru diharapkan membantu peserta didik mengamati dan menjawab beberapa pertanyaan yang mengarah kepada perjalanan iman.
- Peserta didik diharapkan memberikan respons atas pertanyaan-pertanyaan yang disajikan terutama yang terkait dengan perjalanan spiritualitas.
- Sekalipun perjalanan spiritualitas merupakan refleksi pribadi seseorang, arahan agar spiritualitasnya bertumbuh dan menjadi berkat serta memberdayakan yang lain sangat penting untuk didorong.
- Setelah peserta didik mengerjakan tugas, guru dapat menyampaikan penjelasan tentang pentingnya perilaku hidup yang bertumbuh, berubah dari pola hidup yang menghancurkan ke pola hidup yang membangun. Penting juga bagi guru untuk memberikan apresiasi atas berbagai pencapaian yang telah dilakukan peserta didik.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik secara bergantian mendeskripsikan pengalaman belajar hari ini baik tentang metode, materi yang dipelajari.
- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam pembelajaran hari ini.
- Peserta didik melakukan kegiatan refleksi
- Guru dapat mengakhirinya dengan doa atau meminta peserta didik untuk memimpin doa.



PERTEMUAN II



Kegiatan Pendahuluan: (10 menit)

- Guru menyapa peserta didik dan mengkondisikan kelas sebelum memulai pelajaran.
- Guru memastikan kehadiran peserta didik
- Guru dan peserta didik mengawali semua proses belajar-mengajar dengan berdoa

Kegiatan Inti:

Setelah itu kelas disiapkan untuk membahas topik “Menjadi Ciptaan Baru” siswa diarahkan untuk menganalisa kisah doni dan sisi dan memberikan beberapa pertanyaan. Langkah selanjutnya adalah mengintruksi siswa membuka website Quizizz/Wayground untuk login sebagai siswa dan memasukkan kode yang telah diberikan. Pada penerapannya, Peneliti mengintruksi siswa untuk mengerjakan soal yang telah diberikan:



- Pada saat login untuk memainkan soal, Quizizz sering menggunakan ikon dan animasi untuk memberikan umpan balik visual, dalam hal ini mencakup indikator visual.
- Dalam berdiskusi penggunaan Quizizz, peneliti menggunakan fitur mode team sehingga siswa yang telah join duduk berkelompok dengan team secara acak.
- Dalam berdiskusi melalui Quizizz yang dapat diamati pada saat berdiskusi dengan teman sebaya dan siswa dapat mengajukan pertanyaan lisan kepada guru untuk meminta bantuan mengenai soal yang diberikan.
- Pada saat siswa mulai mengerjakan soal, siswa dapat memahami intruksi atau mendengarkan yang diberikan peneliti sehingga mereka dapat fokus dan konsentrasi mengerjakan soal dan menyadari adanya batasan waktu untuk setiap soal. Dalam hal konsentrasi siswa mengerjakan soal, ini mencakup mental siswa aspek pemecahan masalah dalam soal.
- Setelah mencapai waktu yang telah ditentukan dalam Quizizz. Selanjutnya peneliti menyebutkan kelompok untuk maju di depan kelas memaparkan hasil diskusi kelompok mereka melalui Quizizz, hal ini memicu keberanian siswa dalam mengungkapkan gagasan atau pendapat mereka. Kelompok yang selesai mempresentasikan diberikan apresiasi dengan mendapatkan tepuk tangan dari kelompok lain.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik secara bergantian mendeskripsikan pengalaman belajar hari ini baik tentang metode, materi yang dipelajari.
- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam pembelajaran hari ini.
- Peserta didik melakukan kegiatan refleksi
- Guru dapat mengakhirinya dengan doa atau meminta peserta didik untuk memimpin doa.

School



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelas :

Hari/Tanggal:

Pertemuan I

Amati dan perhatikan diri kalian dengan saksama, lalu simak dan berikanlah penjelasan melalui beberapa pertanyaan berikut!

1. Perubahan fisik apa saja yang terjadi pada diri kalian?
2. Perubahan tingkah laku apa saja yang telah terjadi pada kalian?
3. Apakah terjadi perbedaan perilaku dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar? Tuliskan perbedaan tersebut!
4. Apakah terjadi perubahan sikap iman dalam hidup kalian? Misalnya apakah menjadi semakin rajin berdoa, rajin beribadah, penjelasannya!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelas :

Hari/Tanggal:

Pertemuan II

https://wayground.com/admin/quiz/6840d2763df477b3d8e9df5d?source=quiz_share

Berdasarkan kisah doni dan sisi. Tuliskan Analisis kalian!

1. Bagaimana cara Allah mengubah sikap doni?
2. Jika kalian menjadi sisi, apa yang kalian lakukan terhadap temanmu? Tuliskan sedikitnya tiga gagasan.

BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA

Di dalam Buku Siswa, uraian materi disajikan dalam bentuk kisah berjudul "Doni dan Sisi". Kisah ini harus dikuasai guru sebagai bahan analisis peserta didik. Hal ini menjadi penting karena jika guru tidak menguasai kisah tersebut, akan sulit bagi guru untuk membimbing peserta didik memasuki analisis mereka.

Secara garis besar, kisah "Doni dan Sisi" bertutur tentang persahabatan dua anak remaja yang berjumpa di acara gereja dan berlanjut di sekolah. Mereka tidak satu gereja, tetapi satu sekolah. Sekalipun mereka tidak satu gereja, aktivitas bersama mereka berlangsung secara bersama. Kebersamaan gereja-gereja dalam satu kota membuat Doni dan Sisi bisa berjumpa secara rutin, bahkan saling berkomunikasi melalui Whatsapp (WA). Justru di situlah pergumulannya. Sisi demikian gelisah ketika pesan WA-nya kepada Doni tidak berbalas. Sisi mendapat informasi bahwa kehidupan Doni telah berubah total menjadi pemabuk dan perokok. Informasi ini diperolehnya dari Santy, kawan lainnya. Setelah Sisi berkunjung ke rumah Doni, diperoleh informasi dari keluarganya bahwa Doni telah bergaul dengan teman-temannya dan membawanya ke arus yang tidak baik. Doni bahkan sering bertengkar dengan ayahnya, juga ribut dengan kakaknya.

Materi Bab 5 ini disajikan dalam bentuk analisis dan diskusi. Pada bagian ini peserta didik perlu dibimbing untuk menemukan jawaban dan spirit perubahan hidup. Berbagai pertanyaan yang disajikan membutuhkan pendampingan, terutama tatkala para peserta didik didorong dan dipersiapkan untuk membantu dan memberdayakan rekannya agar para peserta didik tidak hidup dalam sikap egoistik dan egosentristik.

GLOSARIUM

- "Ciptaan Baru" berarti menjalani kehidupan yang berpaling kepada Allah, yang kasih karunia-Nya telah menebus kita kembali melalui Kristus.
- Jadi keluarga Kristen merupakan persekutuan hidup antara ayah, ibu, dan anak-anak yang telah percaya dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat secara pribadi serta meneladani hidup dan ajaran - ajaranNya dalam kehidupan sehari - hari.
- Transformasi adalah perubahan, berubah dari keadaan yang sebelumnya menjadi baru sama sekali. dari keadaan yang sebelumnya menjadi baru dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab
- Buku Siswa, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas XI

Mengetahui
Kepala Sekolah

Jeslin, S.Pd.
NIP

Tana Toraja, 25 Oktober 2025
Guru Mata Pelajaran

Septemi
NIRM. 1020218343



Kurikulum
Merdeka

TAHUN AJAR 2025/2026

MODUL AJAR PAK XI

SMKS LAKIPADADA



DISUSUN OLEH : SEPTHEMI

MENJADI PRIBADI YANG DEWASA

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : SEPTHEMI
Satuan Pendidikan : SMK
Fase / Kelas : XI (Sebelas)
Keperawatan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Elemen : ALLAH BERKARYA
Sub Elemen : Allah Pencipta
Prediksi Alokasi Waktu : 3 JP X 40/menit
Tahun Penyusunan : 2025



II. KOMPETENSI AWAL

1. Memahami konsep kehidupan yang dewasa berdasarkan ajaran agama Kristen.
2. Mengembangkan sikap tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan.
3. Menghargai perbedaan dan membangun sikap inklusif dalam kehidupan sehari-hari.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa:
Memiliki keyakinan dan
Ketaqwaan yang kokoh terhadap Tuhan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
2. Mandiri: Mampu mengambil tanggung jawab pribadi dalam mengembangkan diri dan mencapai kedewasaan.

IV. SARANA DAN PRASARANA

Materi : Terlampir
Media Pembelajaran : Laptop, Quizizz (Wayground)
Sumber : Buku panduan guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti kelas XI, Alkitab, dan Internet

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular/tipikal umum

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran yang digunakan ; model pembelajaran inkuiri



KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Membandingkan sedikitnya tiga sikap hidup keanak-kanakan dan sikap hidup dewasa dengan penjelasannya.
- 2. Mendaftarkan sedikitnya tiga kategori tentang kedewasaan hidup.
- 3. Membuat kolase tentang kedewasaan hidup.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik akan diajak untuk mengamati dan merenungkan contoh-contoh kehidupan yang menunjukkan kedewasaan berdasarkan ajaran agama Kristen. Peserta didik akan diberikan situasi-situasi nyata yang memunculkan tantangan moral dan diharapkan dapat menemukan solusi yang dewasa berdasarkan nilai-nilai agama Kristen.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa saja ciri-ciri pribadi yang dewasa menurut ajaran agama Kristen?
- Bagaimana cara mengembangkan sikap tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar?
- Bagaimana penerapan nilai-nilai agama Kristen dalam hubungan antarmanusia dapat mempengaruhi kedewasaan seseorang?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I

Kegiatan Pendahuluan

- Pembukaan: Guru atau peserta didik memimpin doa dan memberi salam kepada semua peserta didik. Kemudian dilakukan absensi peserta didik.
- Apersepsi: Guru memperkenalkan topik pembelajaran Bab 6 kepada peserta didik dan mengaitkannya dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya.
- Pemantik: Guru menayangkan Video terkait materi



Kegiatan Inti

1) Peneliti memberikan pertanyaan pemantik, Apakah kedewasaan itu? Lalu mengarahkan peserta didik untuk mengetahui arti kedewasaan. Selanjutnya peneliti menayangkan salah satu video interaktif melalui Quizizz/Wayground terkait materi "Menjadi Pribadi Yang Dewasa" sehingga dalam hal ini dapat siswa dapat memperhatikan materi (memicu indikator visual dan mendengarkan)

https://wayground.com/admin/video-quiz/69309302703e4f1a8d8441ee?source=lesson_share

2) Video akan muncul beberapa pertanyaan, peneliti mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan cepat sesuai waktu yang di sesuaikan, hal ini dapat memicu indikator lisan dalam menanggapi pertanyaan.

3) Setelah menyaksikan video peneliti membagikan pertanyaan tersebut dengan mode team untuk siswa berdiskusi tentang video tersebut, dengan ini siswa dapat berkonsentrasi berdiskusi dengan teman kelompoknya dalam mengerjakan soal yang diberikan (indikator mental)

4) kemudian setelah siswa berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi mereka, agar berani mempresentasikan hasil diskusinya depan kelas (mencakup emosional).

Kegiatan Penutup

Aktivitas akhir yang dilaksanakan adalah peneliti meringkas materi yang telah disampaikan. Kemudian akhiri pembelajaran dengan meminta siswa berdoa.

PERTEMUAN II

Kegiatan Pendahuluan:

- Pembukaan: Guru memulai kegiatan dengan doa dan memberikan salam kepada peserta didik. Kemudian, guru melakukan absensi peserta didik.
- Apersepsi: Guru mengingatkan peserta didik tentang pentingnya membaca dan memahami teks Alkitab dalam kehidupan sehari-hari.
- Pemantik: Guru memulai dengan pertanyaan kepada peserta didik, "Apakah kalian pernah membaca atau mendengar tentang Efesus 4:11-16 sebelumnya? Jika ya, apa yang kalian ketahui tentang teks tersebut?"

Kegiatan Inti:

1. Guru menugasi peserta didik untuk membaca Efesus 4:11-16 yang terdapat dalam Buku Siswa.
2. Peserta didik dibagi kelompok melalui Team Quizizz yang terdiri dari tiga kelompok. Jumlah kelompok disesuaikan dengan jumlah peserta didik.
3. Peserta didik dalam kelompok melakukan penelusuran teks Alkitab Efesus 4:11-16 dengan panduan yang terdapat dalam Buku Siswa.
4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan penelusuran secara mendalam. Peserta didik diarahkan untuk mencari dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan mereka, terutama dalam hubungan interpersonal yang berkualitas.

Penutup:

- Evaluasi: Guru dapat melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai pemahaman mereka terhadap teks Alkitab yang telah dibaca.
- Apresiasi: Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas partisipasi dan usaha mereka dalam kegiatan membaca teks Alkitab.
- Motivasi: Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus membaca dan memahami teks Alkitab dalam kehidupan sehari-hari mereka.
- Penutup: Guru mengakhiri kegiatan dengan doa.

V. ASSESMENT

Kedewasaan Hidup Tujuan:

- Mendorong peserta didik untuk memahami konsep kolase.
- Mengembangkan kemampuan kerjasama dalam kelompok.
- Mengaktifkan kreativitas peserta didik dalam mengungkapkan ide-ide tentang kedewasaan hidup.
- Mendorong pemahaman peserta didik tentang pentingnya hubungan interpersonal yang berkualitas.

Rubrik Penilaian (Pengetahuan):

Kegiatan Inti	Penilaian Pengetahuan
Penelusuran teks Alkitab Efesus 4:11–16	Skala penilaian (1-5) berdasarkan pemahaman peserta didik terhadap isi dan relevansi teks Alkitab yang ditelusuri.
Hubungan antara teks Alkitab dengan kehidupan peserta didik	Skala penilaian (1-5) berdasarkan kemampuan peserta didik dalam mengaitkan teks Alkitab dengan pengalaman dan kehidupan mereka sendiri.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelas :

Hari/Tanggal

Judul: Membaca Teks Alkitab dan Mengaitkannya dengan Kehidupan Sehari-hari

Pendahuluan:

Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak peserta didik membaca dan mengkaji teks Alkitab Efesus 4:11-16. Selain itu, peserta didik juga akan diajak untuk mengaitkan isi teks Alkitab tersebut dengan kehidupan sehari-hari mereka. Melalui penelusuran yang mendalam, diharapkan peserta didik dapat memahami pentingnya relasi berkualitas dalam kehidupan mereka.

Bahan/Alat/Sumber:

- Buku Siswa yang berisi panduan penelusuran teks Alkitab Efesus 4:11-16
- Alkitab
- Internet dan alat tulis untuk mencatat temuan Tujuan:

1. Membaca dan memahami teks Alkitab Efesus 4:11-16.
2. Mengaitkan isi teks Alkitab dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.
3. Menemukan dan menggali pengertian tentang relasi berkualitas.

Pertanyaan:

1. Bagaimana pemahamanmu terhadap teks Alkitab Efesus 4:11-16 setelah melakukan penelusuran mendalam?
2. Apa yang dapat kita pelajari dari teks Alkitab ini yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
3. Apakah ada bagian dalam teks Alkitab yang khususnya relevan dengan pengalamanmu sendiri?

https://wayground.com/admin/quiz/6917aeb55552c11a643882c6?source=quiz_share

School



BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA

Materi Ajar: Menjadi Pribadi yang Dewasa

Pendahuluan:

Dalam kehidupan, menjadi pribadi yang dewasa adalah suatu proses yang berkelanjutan. Dewasa bukan hanya terkait dengan usia, tetapi juga melibatkan perkembangan mental, emosional, dan spiritual seseorang. Dalam materi ajar ini, kita akan menjelajahi aspek-aspek penting dalam menjadi pribadi yang dewasa dan bagaimana kita dapat tumbuh dan berkembang dalam hal ini.

I. Pemahaman tentang Dewasa:

- **Kematangan Emosional:** Mengembangkan kestabilan emosional, kemampuan mengelola emosi dengan baik, dan memiliki kematangan dalam berhubungan dengan orang lain.
- **Kematangan Mental:** Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memiliki pemahaman yang lebih luas, dan mampu mengambil keputusan yang bijaksana.
- **Kematangan Spiritual:** Mengembangkan hubungan yang kokoh dengan Tuhan, memahami tujuan hidup yang lebih besar, dan hidup dalam kesadaran akan nilai-nilai spiritual.

II. Karakteristik Pribadi yang Dewasa:

- **Tanggung Jawab:** Bertanggung jawab atas tindakan, keputusan, dan konsekuensinya.
- **Mandiri:** Mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara independen.
- **Empati:** Mampu memahami dan merasakan perasaan orang lain.
- **Kesabaran:** Mampu menghadapi tantangan dan ketidakpastian dengan ketenangan.
- **Ketegasan:** Mampu menetapkan batasan, mengungkapkan pendapat dengan jelas, dan berdiri teguh pada nilai-nilai yang benar.

III. Proses Mencapai Kedewasaan:

- **Pembelajaran dan Pertumbuhan:** Terus belajar dari pengalaman, mengembangkan keterampilan, dan berusaha meningkatkan diri secara terus-menerus.
- **Menerima Tanggung Jawab:** Mengambil tanggung jawab penuh atas kehidupan pribadi, keputusan, dan konsekuensinya.
- **Mengelola Emosi:** Membangun kecerdasan emosional, mengelola stres, dan merespons situasi dengan bijaksana.
- **Mengembangkan Hubungan yang Sehat:** Membangun hubungan yang saling menguntungkan, menghormati, dan membangun komunikasi yang baik.

Kesimpulan:

Menjadi pribadi yang dewasa adalah suatu perjalanan yang membutuhkan kesadaran, upaya, dan ketekunan. Melalui pemahaman akan aspek-aspek penting dalam kedewasaan dan dengan upaya yang konsisten, kita dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang lebih matang secara emosional, mental, dan spiritual. Marilah kita mengambil langkah-langkah konkret untuk terus melangkah menuju kedewasaan dan hidup dengan tujuan yang bermakna.

GLOSARIUM

- Destruktif: Merusak, menghancurkan.
- Egoisme/egoistik: Gaya hidup/sikap pementingan diri sendiri yang mengabaikan kesejahteraan pihak lain.
- Ekologi: Ilmu tentang lingkungan hidup.
- Hedonisme: Gaya hidup yang mengupayakan kesenangan diri. Halo effect: Pemahaman positif yang dilekatkan pada seseorang.
- Hubungan romantis: Relasi yang di dalamnya setiap orang membuka diri bagi yang lain. Talenta: Anugerah yang Tuhan percayakan kepada seseorang, dapat berupa kemampuan seni, kepemimpinan, teknologi, dan berbagai potensi lainnya.
- Stigma: Ciri atau pandangan negatif yang melekat pada seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab
- Buku Siswa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas XI

Mengetahui
Kepala Sekolah

Jeslin, S.Pd.
NIP

Tana Toraja, 08 November 2025
Guru Mata Pelajaran

Septemi
NIRM. 1020218343